

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis literatur dapat disimpulkan bahwa faktor ibu dan faktor anak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian stunting. Dari analisis ke enam faktor yang melatarbelangi, yaitu faktor usia ibu pada saat hamil, status gizi ibu pada saat hamil, riwayat BBLR, pemberian ASI eksklusif, ketepatan pemberian Makanan Pendamping ASI, dan riwayat penyakit infeksi didapatkan 17 jurnal yang didalamnya memaparkan faktor stunting dengan total keseluruhan 34 hasil penelitian terkait. Sebanyak 30 hasil penelitian memiliki hubungan terhadap kejadian stunting, dan 4 hasil penelitian lainnya yaitu 3 faktor BBLR dan 1 riwayat pemberian ASI Eksklusif tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian stunting. Beberapa hasil penelitian tidak sejalan dengan teori, namun sebanyak 88,2 % hasil menunjukkan adanya hubungan dengan kejadian stunting. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor yang melatarbelakangi kejadian stunting yang paling berpengaruh dilihat dari hasil rata-rata *p value*, yaitu status gizi ibu pada saat hamil dengan *p value* 0,008 dan riwayat pemberian MP-ASI dengan rata-rata *p value* 0,014, dilanjutkan dengan faktor usia ibu pada saat hamil dan Pemberian ASI Eksklusif dengan rata-rata *p value* 0,016 dan faktor riwayat penyakit infeksi rata-rata *p value* 0,027. Sedangkan faktor riwayat BBLR dilihat dari rata-rata *p value* 0,198 tidak memiliki pengaruh terhadap kejadian stunting.

Pertumbuhan dan perkembangan bayi dipengaruhi kondisi sejak dalam kandungan ibu. Dengan menentukan usia yang tepat untuk hamil dan menjaga pola makan dengan tepat pada saat hamil dapat membuat status gizi ibu baik yang akan mencegah terjadinya bayi dengan berat badan rendah. Bayi dengan BBLR akan tumbuh dan berkembang lebih lambat karena pada bayi dengan BBLR sejak dalam kandungan telah mengalami retardasi pertumbuhan in utero dan akan berlanjut sampai usia selanjutnya setelah dilahirkan yaitu mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang lebih lambat dari bayi yang dilahirkan normal, dan sering gagal menyusul tingkat pertumbuhan yang seharusnya dia capai pada usianya setelah lahir. Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama untuk mencapai tumbuh kembang optimal dan sebuah penelitian membuktikan bahwa menunda inisiasi menyusui (Delayed initiation) akan meningkatkan kematian bayi. Jenis dan waktu pemberian makanan pendamping ASI sangat penting, dimana pemberian MP-ASI terlalu dini dapat meningkatkan risiko penyakit infeksi seperti diare hal ini terjadi karena MP-ASI yang diberikan tidak sebersih dan mudah dicerna seperti ASI. Penyakit infeksi sangat berkaitan dengan asupan gizi, apabila kekurangan asupan gizi akan lebih memperburuk terjadinya penyakit infeksi. Balita yang asupan gizinya kurang akan lebih mudah terkena penyakit infeksi. Beberapa penyakit infeksi yang diderita dapat menyebabkan berat badan bayi turun. Jika kondisi ini terjadi dalam waktu yang cukup lama dan tidak disertai dengan pemberian asupan yang cukup untuk proses penyembuhan maka dapat mengakibatkan *Stunting*.

Peran orang tua sangat penting, karena seluruh faktor tersebut membutuhkan peran orang tua dalam menciptakan periode 1000 hari pertama kehidupan anak yang baik, karena 1000 hari pertama kehidupan sangat berpengaruh terhadap kejadian stunting sehingga upaya intervensi gizi spesifik untuk balita pendek difokuskan pada kelompok 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu Ibu Hamil, Ibu Menyusui dan Anak 0-23 bulan, karena penanggulangan balita pendek yang paling efektif dilakukan pada 1000 HPK untuk meminimalisir dampak buruk yang dapat ditimbulkan dalam periode tersebut.

5.2 Saran

1. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat khususnya orang tua perlu meningkatkan pengetahuan tentang stunting dan 1000 hari pertama kehidupan karena peran orang tua sangat penting dalam upaya pencegahan stunting

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis tingkat pengetahuan orang tua tentang stunting sebagai monitor sejauh mana peran orang tua dalam upaya pencegahan stunting dan analisis faktor-faktor lain yang melatarbelakangi terjadinya stunting.